

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan pemilihan judul

Pertumbuhan bank di negara kita saat ini sangat menggebu-gebu. Dibuktikan dengan banyaknya bank yang berdiri dewasa ini. Besar kaitannya dengan anjuran pemerintah untuk mengembangkan bank sebagai suatu lembaga yang menghimpun dana dan menyalurkan dana dari masyarakat demi kesejahteraan rakyat. Tetapi apakah pertumbuhan bank tersebut sudah mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan dengan perkembangannya oleh masyarakat terutama untuk masyarakat kecil, maka untuk menjawab pertanyaan ini dibutuhkan suatu penelitian untuk meninjau kembali apakah perkembangan kuantitas itu diikuti oleh perkembangan kualitas serta memberikan manfaat bagi masyarakat.

Pada hakikatnya setiap kegiatan dalam bentuk bank dilemakan oleh kegiatan usaha dari masyarakat sehingga tujuan bank adalah badan usaha / lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (menurut pasal 1 ayat 1 UU.No.7 tahun 1992).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa selain sebagai perusahaan yang beroperasi dalam bidang jasa keuangan, bank juga merupakan lembaga kepercayaan yang berfungsi sebagai penghubung (intermediary) antara pihak yang surplus dana (Surplus spending unit) dengan mereka yang defisit dana (Defisit spending unit).

Fungsi bank sebagai pencari dana kemudian menghimpun dana dalam bentuk deposito (deposite) sangat menentukan pertumbuhan dan kemambugan eksistensi atau keberadaan bank. Sebab volume dana yang dihiinpun akan dapat mempengaruhi jumlah dana yang dapat dikembangkan oleh bank tersebut. dalam bentuk penempatan dana yang akan dapat menghasilkan keuntungan bagi bank dan akan dapat mensejahterakan rakyat dengan pemberian kredit kepada masyarakat

Dana yang tersedia di Bank Tabungan Negara Cabang Medan tersebut belum seluruhnya tersalurkan kepada masyarakat sehingga dana tersebut belum dimanfaatkan secara efisien oleh masyarakat dan tidak memberikan keuntungan yang optimal bagi perusahaan yang dikareuakan belum diketahui oleh masyarakat secara meluas, mengenai prosedur dan persyaratan permohonan kredit dari bank tersebut, prosedur dan persyaratan kredit merupakan tahap awal yang harus diketahui oleh nasabah agar dapat menerima kredit dari bank tersebut, dengan mengikuti ketentuan-ketentuan yang ada, pada pihak bank ketentuan-ketentuan tersebut merupakan rambu-rambu agar kredit yang diberikan dapat berjalan dengan lancar.

Dari uraian diatas penulis merasa tertarik untuk melaktikan penelitian mengenai prosedur pemberian kredit yang dituangkan dalam karya ilmiah dengan judul : **"ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT KEPADA MASYARAKAT PADA PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) CABANG MEDAN"**.